

GUNTINGAN BERITA

DE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
PLN	SUARA PEMBARUAN	15	14-08-2002

Sumber Suplai Listrik ke Sumsel

BILA sekarang ini masih terjadi krisis listrik di Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel) yang meliputi Sumatra Selatan, Jambi, Lampung, dan Bengkulu, maka mulai November 2002 mendatang Sumatra Barat akan menyuplai listrik sebesar 50 Megawatt (MW), sehingga pada saat itu sekaligus terjadi kelebihan daya listrik di wilayah itu.

Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) memprediksi kelebihan daya listrik 10-20 Megawatt (MW) itu, yang didasarkan pada beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Simpang (OKI) 50 MW awal September dan PLTG Betung (Exspan) dengan produksi 50 MW pada November mendatang.

Kelebihan daya itu juga didasarkan pada beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tanjungenim dengan daya 56 MW, penguatan pola interkoneksi Sumsel-Lampung, PT PLN (Persero) Unit Binsis Lampung, dan berfungsunya PLTA Batu Tegi 2 x 14 MW serta penyewaan PLTD 65 MW.

Ketua DPD AKLI Sumsel, H Husni Thamrin, baru-baru ini, di Palembang mengatakan, untuk mengatasi persoalan perlistrikan AKLI akan menawarkan konsep penyediaan pasokan kebutuhan listrik di daerah

terpencil dengan menggunakan sistem tenaga air, yang umumnya memanfaatkan potensi sungai di Sumsel. Secara umum, kekuatannya 15-50 MW, atau sanggup mengaliri 500 sampai 1.000 rumah.